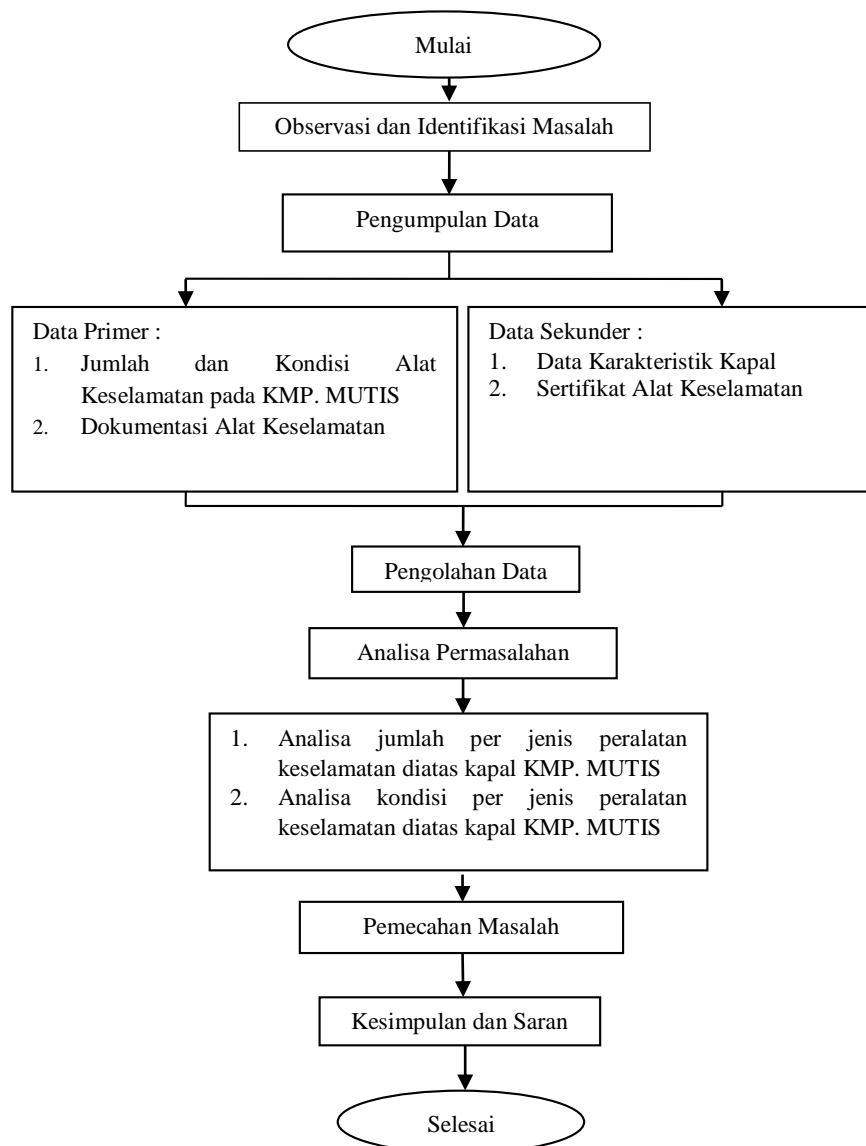


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Prosedur Penelitian

Agar penulisan ini terarah dan dapat mencapai target yang diinginkan, maka penulis menyusun bagan alir. Adapun bagan alir dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3.1 Bagan Alir Penelitian

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode dan teknik yang digunakan dalam penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini adalah Kualitatif yaitu merupakan data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar. Data Kualitatif dapat juga didefinisikan sebagai data yang berbentuk kategorisasi, karakteristik, berwujud pertanyaan atau kata-kata. Martono (2014: 84)

Dalam penelitian ini digunakan beberapa metode pendataan data sebagai bahan acuan dan perbandingan, pendataan ini disesuaikan dengan kondisi dan lokasi atau tempat dimana objek berada. Dalam proses pengumpulan data yang digunakan beberapa metode survey untuk memperoleh data yaitu:

3.2.1 Data Primer

Menurut Siyoto & Sodik (2015: 67-68) menegaskan, data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkan secara langsung. Teknik yang dapat dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi.

a. Metode Observasi

Observasi merupakan sebuah proses pengamatan menggunakan pancaindra kita. Martono (2014: 86). Menurut Ginting *et al.*, (2019) metode observasi dilakukan untuk mengamati kemampuan mitra baik selama proses kegiatan maupun sesudahnya.

Dalam pelaksanaannya ini, *surveryor* mengamati kondisi objek secara langsung dilokasi penelitian mengenai hal-hal yang dapat dijadikan sebagai data yang dapat dianalisa sesuai dengan permasalahan yang ada yaitu melihat peralatan keselamatan yang ada maupun kondisi peralatan yang tersedia yang ada diatas kapal tersebut.

b. Metode Dokumentasi

Menurut Martono (2014: 87) metode dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan

mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dokumen ini dapat berupa dokumen pemerintah, hasil penelitian, foto-foto atau gambar, buku harian, laporan keuangan, undang-undang, hasil karya seseorang dan sebagainya.

Pada pengumpulan data ini, dilakukan pengambilan gambar atau foto di lokasi kejadian pada objek yang diteliti dan digunakan sebagai bahan bukti yang jelas dan nyata sehingga dapat di jadikan sebuah data. Data yang didapatkan adalah foto kapal, perlengkapan alat keselamatan diatas kapal dan prasarana pelabuhan.

3.2.2 Data Sekunder

Menurut Suryabrata (2016: 39) data sekunder yaitu data yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen misalnya data-data produktivitas suatu perguruan tinggi, data mengenai ketersediaan pangan disuatu daerah dan sebagainya. Dalam memperoleh data sekunder penulis menggunakan metode sebagai berikut:

a. Metode Kepustakaan (*Literature*)

Metode kepustakaan ini terkait dengan objek penelitian. Buku-buku, jurnal atau artikel apa saja yang mendukung seluruh proses penelitian. Chang (2014: 29). Metode ini dilakukan dengan mencari literatur atau dokumentasi dari berbagai sumber yang ada mengenai teori-teori serta data yang terkait dalam pemecahan masalah di Kertas Kerja Wajib (KKW) ini.

b. Metode Institusional

Dilakukan dengan mengumpulkan data dari instansi yang terkait yang berhubungan dengan penelitian. Dalam penelitian ini instansi terkait yaitu:

Nama Intansi Terkait	Jenis Data yang di Dapat
PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Bangka.	<ul style="list-style-type: none"> • Data Karakteristik Kapal yang beroperasi pada Lintasan Tanjung Kalian – Tanjung Api - Api. • Sertifikat Alat Keselamatan